

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 1. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Mandailing Natal untuk triwulan II (April, Mei dan Juni) tahun 2022 relatif harga stabil.
 2. Awal bulan Juni 2022 harga cabe merah mulai mengalami kenaikan dari harga biasanya.
 3. Harga cabe merah mulai mencapai Rp 80.000,- sampai Rp 90.000,- per kg.
 4. Minyak goreng mulai mengalami kenaikan harga dan kelangkaan stok menjelang hari raya idul fitri.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Harga kebutuhan barang pokok masih relative stabil, namun diperlukan upaya dan dukungan semua pihak untuk menjaga harga agar tetap stabil sampai menjelang hari raya idul fitri 2022.
 2. Perlunya menjaga stok bahan pokok seperti cabe merah agar tetap ada pasokan di daerah, diperlukan penguatan pangan pada tingkat desa.
 3. Perlunya stok minyak goreng untuk mengantisipasi lonjakan harga.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Monitoring harga oleh Dinas terkait.
 2. Pelaksanaan operasi pasar murah minyak goreng oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 1 Maret 2022 di Kelurahan Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara dengan harga Rp 11.500,- per liter, pelaksanaan operasi ini turut dihadiri unsur Forkopimda.
 3. Pada tanggal 21 April 2022, Melaksanakan pasar murah minyak goreng dengan bekerja sama dengan PTPN IV di 4 kecamatan (Siabu, Lingga Bayu, Natal dan Batahan). Minyak goreng yang akan diadakan sebanyak 22 ton.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Pentingnya mempertahankan kebijakan komunikasi yang intensif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat, terutama pada masa pandemic.
 2. Perlunya memperkuat sinkronisasi program kerja pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten sampai dengan pemerintahan desa/kelurahan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Tetap melaksanakan monitoring stok dan harga secara intensif, baik oleh Dinas terkait maupun Tim yang dibentuk untuk melakukan monitoring dan pengawasan.
 2. Jika diperlukan, agar dilaksanakan operasi pasar murah.
 3. Himbauan agar masyarakat tidak melakukan panic buying minyak goreng.
 4. Perlunya penguatan ketahanan pangan pada tingkat desa.